



Arahan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

W i r a t n o

Direktur Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



082111738988



inung_w2000@yahoo.com



konservasiwiratno.blogspot.com



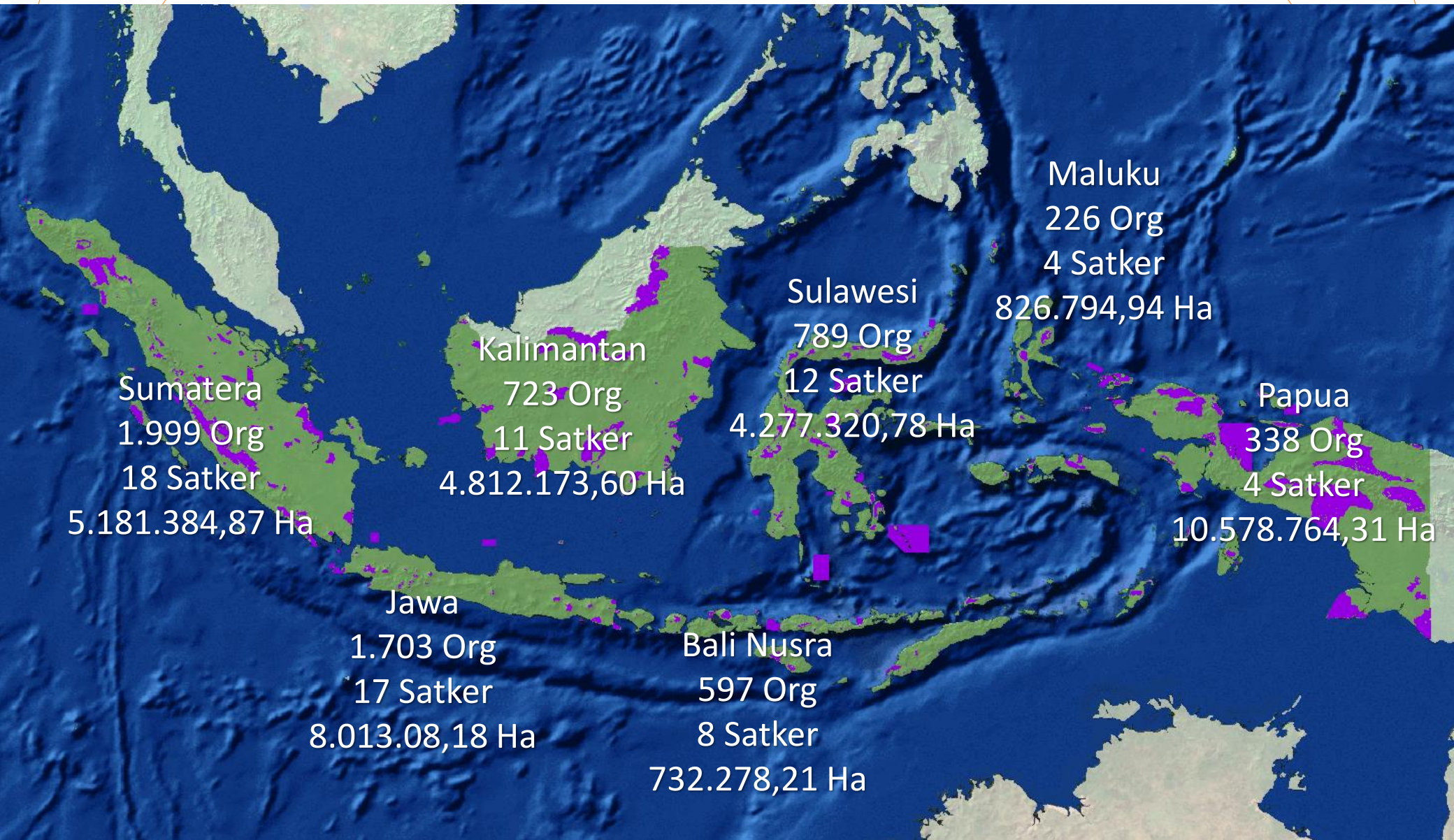
inungwiratno.org



@inungwiratno

disampaikan dalam
Rapat Koordinasi Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana Direktorat Jenderal KSDAE
Hotel Salak Tower – Bogor, 20 Juli 2018

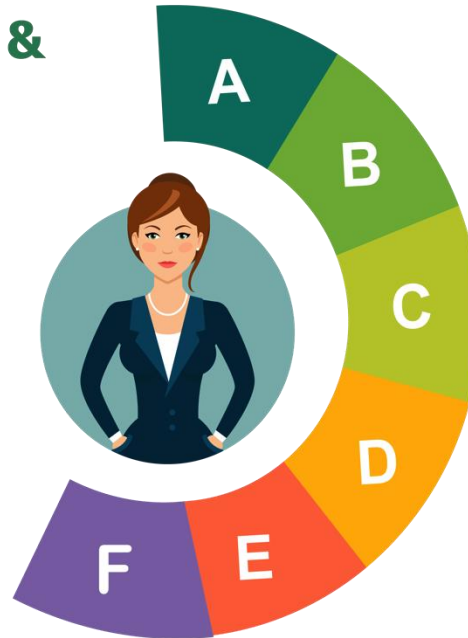
Sebaran Pegawai Direktorat Jenderal KSDAE





Tugas Organisasi & Tata Laksana

Subbagian Organisasi dan Tata Laksana mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan bahan dalam rangka penyiapan bahan analisis jabatan, perumusan tugas, fungsi, susunan organisasi, tata kerja, dan evaluasi kinerja organisasi, serta penyusunan tata hubungan kerja, pedoman dan prosedur kerja dan pembakuan prasarana dan sarana kerja



A

Penyusunan Naskah Akademis untuk Kelembagaan 3 TN baru.

1. SK MENLHK No.SK.350/2016 (TN Zamrud)
2. SK MENLHK No.SK.576/2016 (TN Gunung Maras)
3. SK MENLHK No.SK.773/2016 (TN Gandang Dewata)

B

Penyusunan dan Review Informasi Jabatan dalam rangka Analisis Jabatan

Peraturan Dirjen KSDAE

1. PERDIRJEN No. P.2/2018 (BBKSDA)
2. PERDIRJEN No. P.3/2018 (BKSDA)
3. PERDIRJEN No. P.4/2018 (BBTN)
4. SK. Dirjen No. P.5/2018 (BTN)

C

Penyusunan Review/ Petunjuk Teknis, Pedoman dan Prosedur Kerja (SOP, Bisnis Proses, Tata Hubungan Kerja)

1. PermenLHK No. P.65/2017
2. SK. DIRJEN No. SK. 128/2018

D

Implementasi Penilaian Evaluasi Kinerja Organisasi pada Satuan Kerja Dalam Rangka Reformasi Birokrasi Lingkup Ditjen KSDAE

Zona Integritas
PERDIRJEN No. P.6/2017

E

Rapat Koordinasi Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana Lingkup Ditjen KSDAE

Pelaksanaan tanggal 19 s/d 20 Juli 2018

F

Perumusan Struktur, Tata Kerja, Tugas dan Fungsi Organisasi Lingkup Ditjen KSDAE

Hasil perumusan TUSI Ortala adalah

1. Permen LHK No. P.7/2016 JO No. P.47/2016
2. Permen LHK No. P.8/2016



Bagian Kepegawaian, Organisasi & Tata Laksana KSDAE

Administrasi Kepegawaian
INFOGRAPHICS
adm.pegawai@gmail.com

Pembinaan/Koordinasi/ Asistensi terkait e-kinerja :

01

Asistensi e-kinerja dari Bagian Kepegawaian dan Ortala bersama Biro Kepegawaian dan Organisasi telah dilaksanakan pada 20 Satker.

02

Sebanyak 7 Satker sudah mengundang dari Bagian Kepegawaian dan Ortala (rencana akan dilaksanakan dalam waktu dekat).

03

Sisanya sebanyak 53 Satker belum ada laporan terkait Asistensi e-kinerja

Penyelesaian Kasus Kepegawaian sampai dengan saat ini :

A

Penyelesaian kasus disiplin sebanyak 31 kasus.

OPTION

B

Penyelesaian kasus perkawinan/perceraian tanpa izin atasan yang berwenang sebanyak 27 kasus.

OPTION

C

Penyelesaian kasus hasil audit Itsus sebanyak 22 kasus

Penyusunan Rencana Formasi :

Sudah diinput ke dalam aplikasi e-formasi Kemenpan RB dan sudah diselesaikan akhir bulan Desember 2018 dan formasi CPNS 2018 yang telah divalidasi Biro Kepegawaian dan Organisasi sebanyak 958 formasi.

Pemberian Penghargaan :

Rapat : 13 April 2018 (usulan penghargaan tanda kehormatan Satyalencana sebanyak : 222 usulan)

Penyusunan Rencana Formasi

Sudah diinput ke dalam aplikasi e-formasi Kemenpan RB dan sudah diselesaikan akhir bulan Desember 2018 dan formasi CPNS 2018 yang telah divalidasi Biro Kepegawaian dan Organisasi sebanyak 958 formasi.

Tusi Sub Bagian Administrasi Kepegawaian

Mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan bahan dalam rangka penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana formasi pegawai, administrasi kepegawaian, dan pendisiplinan dan penghargaan pegawai



Peningkatan Kapasitas SDM Operator Simpeg :

Pelaksanaan :

Yogyakarta : 26 s/d 28 Pebruari 2018
Makasar : 5 s/d 7 Maret 2018

Serah Terima Jabatan :

Pelaksanaan :

3 Januari 2018, 2 Pebruari 2018,
1 Maret 2018, 29 Maret 2018 dan 8 Juni 2018

Pembinaan Pegawai :

Pelaksanaan :

Pelaksanaan : 20 s/d 21 April 2018
di BTN Kepulauan Seribu

Kenaikan Pangkat Periode April 2018 :

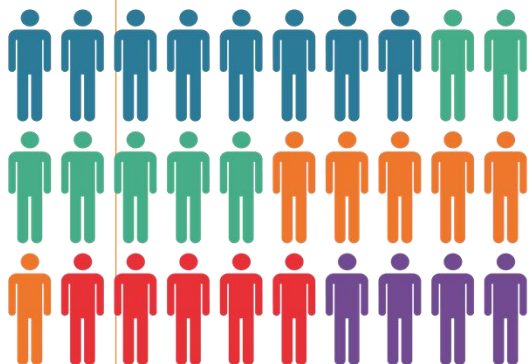
Rapat : 25 s/d 26 Januari 2018
Usulan KP Struktural dan PG : 65 orang
Usulan KPO : 489 orang
Usulan KP Penyesuaian Ijazah : 3 orang
Prediksi KP Periode Oktober 2018
sebanyak 141 orang :
KP Pilihan Struktural : 20 orang
KPO : 121 orang

**"Usulan Kenaikan Pangkat Periode Oktober
paling lambat diterima
Bagian Kepegawaian dan Ortala
paling lambat tanggal 3 Agustus 2018"**



Bagian Kepegawaian, Organisasi & Tata Laksana KSDAE

Keadaan Pegawai



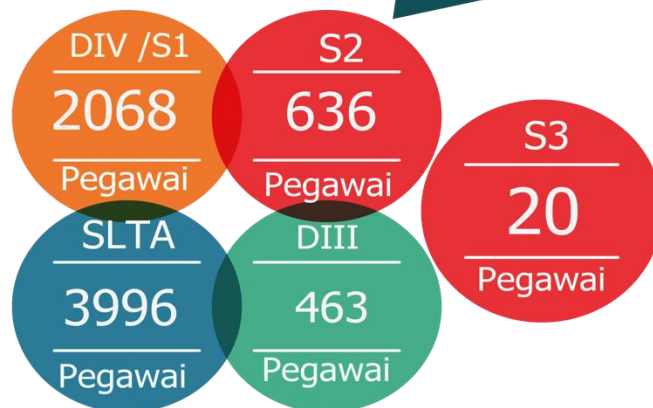
STRUKTURAL :
588

FUNGSIONAL :
3331

PELAKSANA:
2838

TOTAL PUSAT & UPT :
6803

Pendidikan

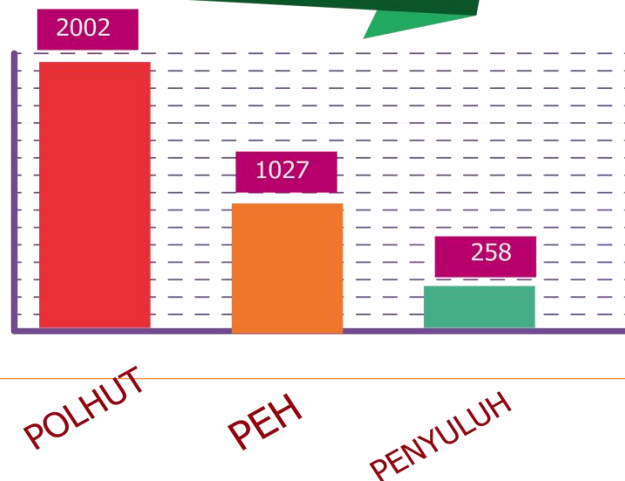


Luas Kawasan



JAWA : 635.375,58 Ha
LUAR JAWA: 26.574.649,31 Ha

Fungsional Khusus



Usia

1
Pegawai

1.982
Pegawai

3.381
Pegawai

1.439
Pegawai

>= 60 Tahun

50 - 59 Th

35 - 49 Tahun

20 - 34 Tahun



PENGENDALI EKOSISTEM HUTAN

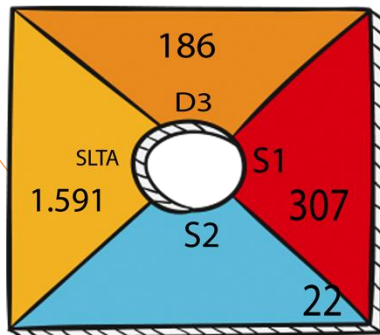
BBKSDA
155 PEH

BBTN
136 PEH

BKSDA
261 PEH

BTN
504 PEH

Pendidikan PEH



PEH Ahli

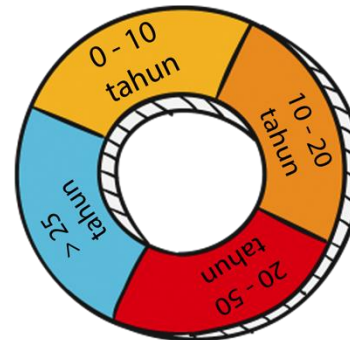
MADYA : 9 orang
Muda : 188 orang
PERTAMA : 435 orang

PEH Terampil

Penyelia : 30 orang
Pelaksana Lanjutan : 184 orang
Pelaksana : 194 orang
Pelaksana Pemula : 16 Orang

Masa Kerja (0 - 10 th)

Jabatan Pengendali Ekosistem Hutan dengan masa kerja 0 sampai dengan 10 tahun adalah sebanyak 161 pegawai.



Masa Kerja (10 - 20 th)

Jabatan Pengendali Ekosistem Hutan dengan masa kerja 10 sampai dengan 20 tahun adalah sebanyak 718 pegawai. (masa kerja 15 - 20 tahun sebanyak 593 Pegawai).

Masa Kerja (>25 th)

Jabatan Pengendali Ekosistem Hutan dengan masa kerja lebih dari 25 tahun adalah sebanyak 63 pegawai.

Masa Kerja (20 - 25 th)

Jabatan Pengendali Ekosistem Hutan dengan masa kerja 20 sampai dengan 25 tahun adalah sebanyak 79 pegawai.

**Pengendali Ekosistem Hutan
Lingkup DITJEN KSDAE**

TOTAL : 1.056



POLISI KEHUTANAN

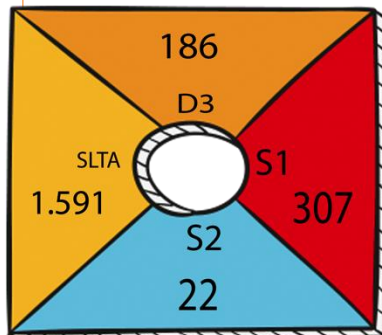
BBKSDA
355 Polhut

BBTN
300 Polhut

BKSDA
491 Polhut

BTN
960 Polhut

Pendidikan POLHUT



POLHUT Ahli

MADYA : 10 orang
Muda : 105 orang
PERTAMA : 146 orang

POLHUT Terampil

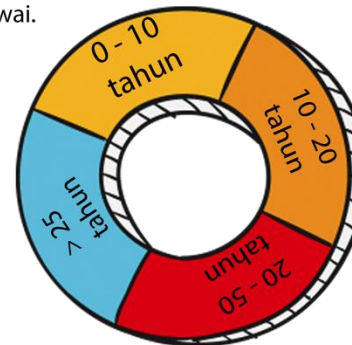
Penyelia :
323 orang
Pelaksana Lanjutan :
1025 orang
Pelaksana :
373 orang
Pelaksana Pemula :
36 Orang

Masa Kerja (0 - 10 th)

Jabatan Polisi Kehutanan dengan masa kerja 0 sampai dengan 10 tahun adalah sebanyak 136 pegawai.

Masa Kerja (>25 th)

Jabatan Polisi Kehutanan dengan masa kerja lebih dari 25 tahun adalah sebanyak 706 pegawai.



Masa Kerja (10 - 20 th)

Jabatan Polisi Kehutanan dengan masa kerja 10 sampai dengan 20 tahun adalah sebanyak 713 pegawai. (masa kerja 15 - 20 tahun sebanyak 223 Pegawai).

Masa Kerja (20 - 25 th)

Jabatan Polisi Kehutanan dengan masa kerja 20 sampai dengan 25 tahun adalah sebanyak 464 pegawai.

**Polisi Kehutanan
Lingkup DITJEN KSDAE**

TOTAL : 2.106

Contact :
jabfungbogor@yahoo.co.id

Sanksi Disiplin Pegawai

22
Kasus

Pelanggaran/Kasus Hasil
Audit Investigasi
Pelaksanaan DIPA,
Penyalahgunaan
Wewenang dan lain-lain

31
Kasus

Pelanggaran Disiplin Jam
Kerja, Pelaksanaan DIPA,
Tugas/Izin Belajar, dan
perbuatan lainnya

27
Kasus

Pelanggaran/Kasus
Perkawinan/Perceraian
Tanpa Izin Atasan

Target dan Realisasi Penerimaan CPNS Tahun 2017

Formasi: 318 Orang Realisasi Penerimaan: 108 Orang

48
Orang

PEH Pertama

53
Orang

Polhut Pertama

7
Orang

Polhut Terampil

Usulan Formasi CPNS Tahun 2018

Formasi Hasil Validasi Biro Kepegawaian & Organisasi KLHK: 958 Orang
Masih Menunggu Persetujuan MenPAN-RB

1
Orang

Analisis Kepegawaian
Pertama

114
Orang

Penyuluh Kehutanan
Pertama

68
Orang

Arsiparis Terampil

1
Orang

Perencana Pertama

61
Orang

PPBJ Pertama

158
Orang

Polhut Pertama

185
Orang

PEH Pertama

370
Orang

Polhut Pemula

Tujuan Konservasi



Maintenance of essential ecological processes and life-support systems

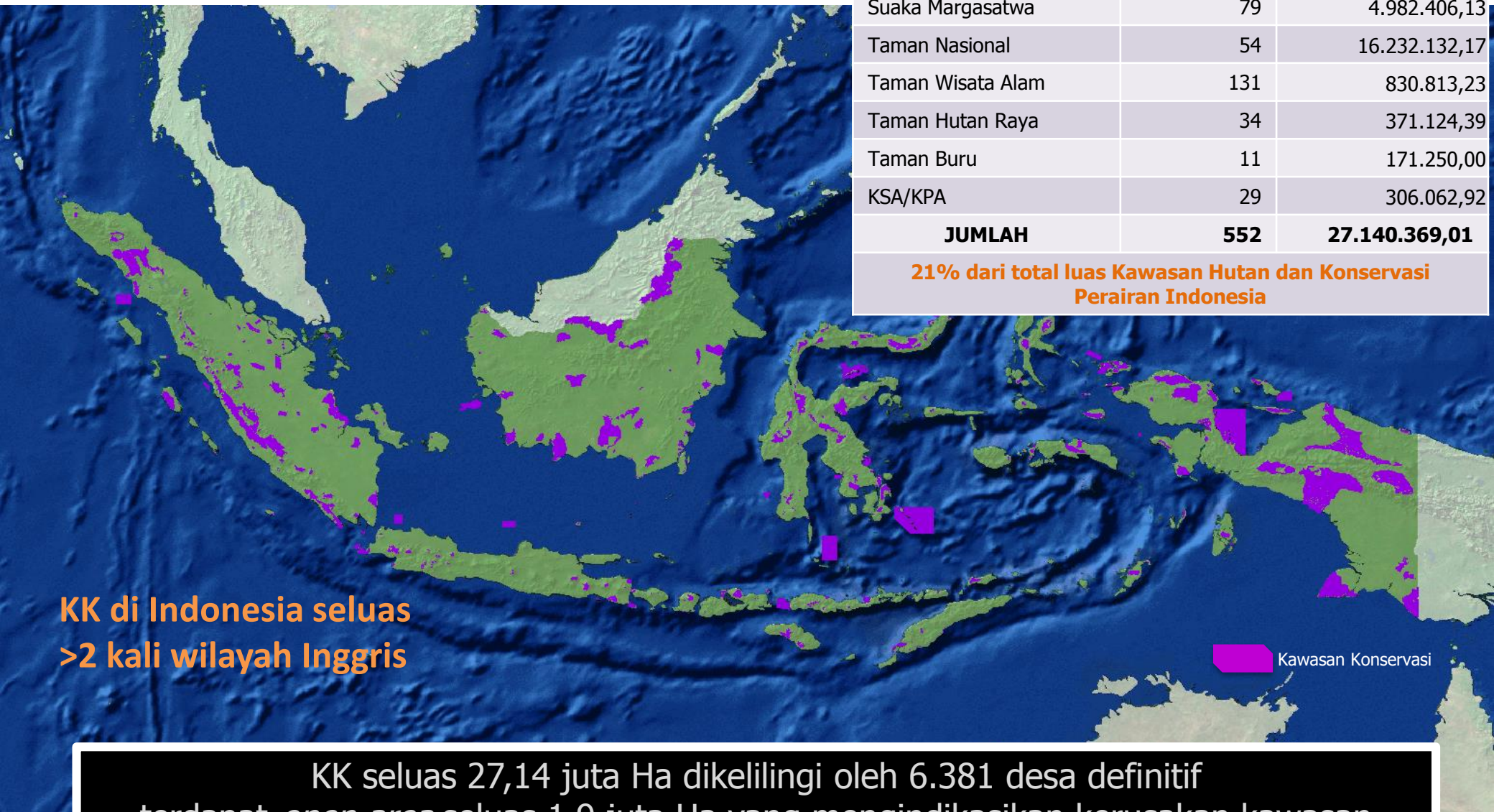


Preservation of genetic diversity



Sustainable utilization of species and ecosystems

KAWASAN KONSERVASI INDONESIA



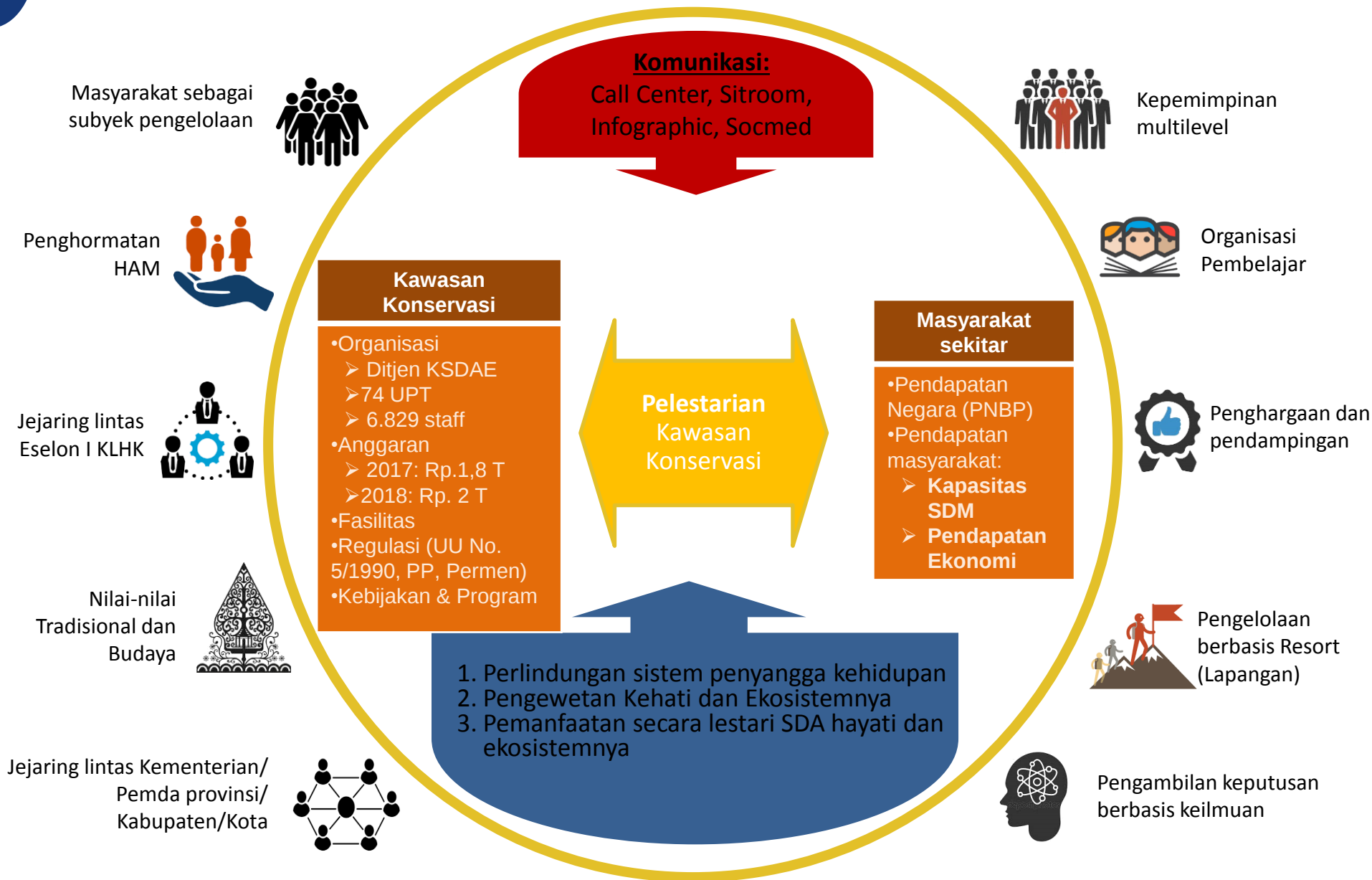
Fungsi KK	Jumlah (Unit)	Luas (Ha)
Cagar Alam	214	4.246.580,18
Suaka Margasatwa	79	4.982.406,13
Taman Nasional	54	16.232.132,17
Taman Wisata Alam	131	830.813,23
Taman Hutan Raya	34	371.124,39
Taman Buru	11	171.250,00
KSA/KPA	29	306.062,92
JUMLAH	552	27.140.369,01
21% dari total luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Indonesia		

KK di Indonesia seluas
>2 kali wilayah Inggris

Kawasan Konservasi

KK seluas 27,14 juta Ha dikelilingi oleh 6.381 desa definitif
terdapat *open area* seluas 1,9 juta Ha yang mengindikasikan kerusakan kawasan
Klaim wilayah adat seluas 1,65 juta hektar

Pengelolaan Kawasan Konservasi



Pengelolaan Kawasan Konservasi



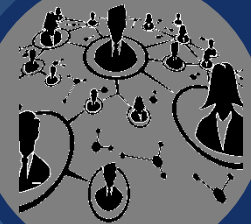
Membangun Agenda
Bersama

Membangun Harapan
dan Kepercayaan Publik
serta *Stakeholder*



Konsistensi dan
Keterbukaan

Jejaring Kerja sebagai
Modal Sosial



Menemukan Jati Diri
Pengelolaan Kawasan
Konservasi

Tata Kelola yang Baik



Resources as Capital



Natural Capital

Potensi kawasan konservasi dan daerah penyangganya



Human Capital

7.676 pegawai
Leadership → tim internal → education, training, magang, sekolah lapang



Financial Capital

APBN-KLHK,
Pembiayaan eksternal, lembaga donor, CSO's



Social Capital

Networking, kemitraan, trust building



Social Capital

Upaya mengelola, meningkatkan dan mendayagunakan relasi-relasi sosial sebagai sumberdaya yang diinvestasikan untuk berbagai macam keuntungan (*reciprocal relationship*)

(Sunyoto Usman, 2018. "Modal Sosial". Pustaka Pelajar)

Beberapa manfaat dan peran Sosial Capital

Data dan Informasi

Aliran informasi dari banyak pihak dengan penerapan prinsip triangulasi (*check, recheck, crosscheck*)

Penguasaan data dan informasi memudahkan identifikasi dan prediksi perkembangan serta pengambilan keputusan

Dukungan

Relasi berkorelasi pada pengaruh yang dapat diubah menjadi kekuatan untuk memobilisasi dukungan

Community engagement untuk pencapaian Aichi Biodiversity Targets dan SDGs

Social Capital

Suasana yang kondusif

Hubungan yang saling menghargai akan menciptakan kondisi yang kondusif

Saling percaya dan suasana yang kondusif akan menjamin keberlangsungan upaya pencapaian tujuan

Trust Building

Meningkatkan kerjasama untuk efektivitas pengelolaan kawasan konservasi secara multipihak

Refleksi 16 Juni 2017 – 16 Juni 2018

132 *Role Model* di 74 UPT yang seharusnya selesai pada Desember 2018

Pembentukan *Flying Team* untuk membantu pelaksanaan *Role Model*

Pengembangan *Situation Room* KSDAE Nasional

Pengembangan *Call Center* Nasional dan 74 UPT

Implementasi RBM di setiap kawasan konservasi

Menggagas 10 Cara Baru Pengelolaan kawasan konservasi

Proyek Perubahan untuk Penanganan Permasalahan Lahan, Perambahan dan Usulan Wilayah Adat

A Friendly Reminder

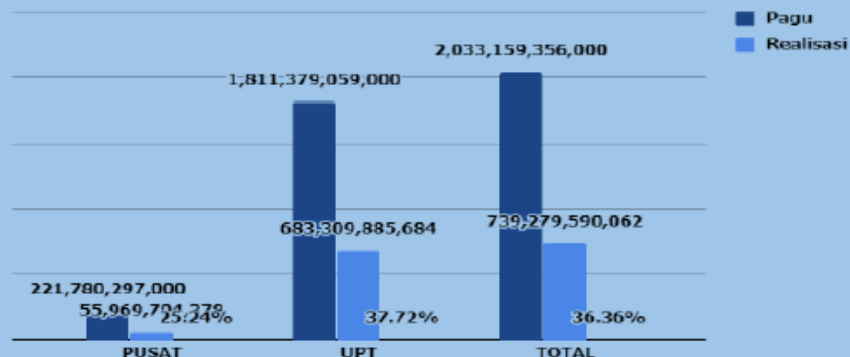


PROGRES REALISASI ANGGARAN SAMPAI DENGAN 20 JULI 2018

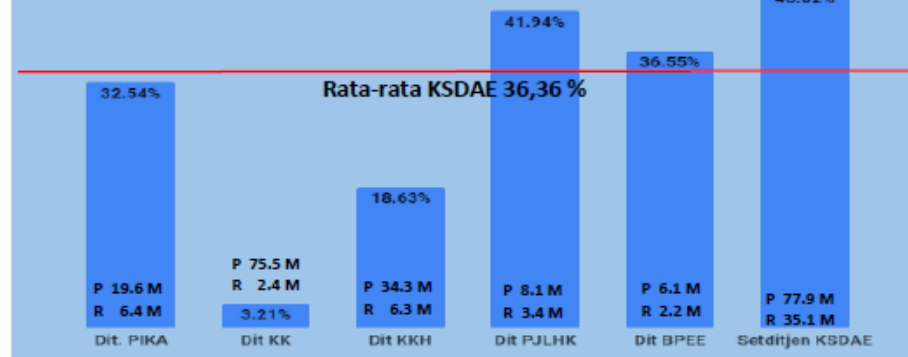
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM

Sumber : monev.anggaran.kemenkeu.go.id dan SPAN
20 Juli 2018 Pukul 14.00

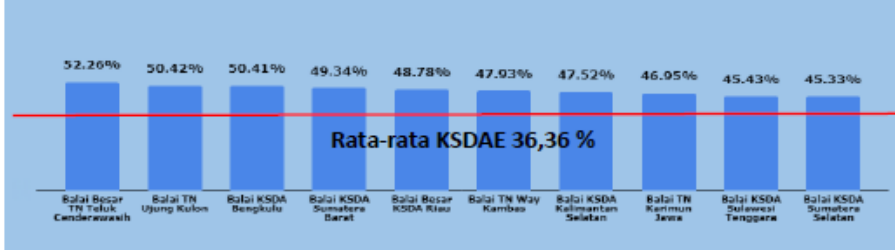
REALISASI ANGGARAN DITJEN KSDAE



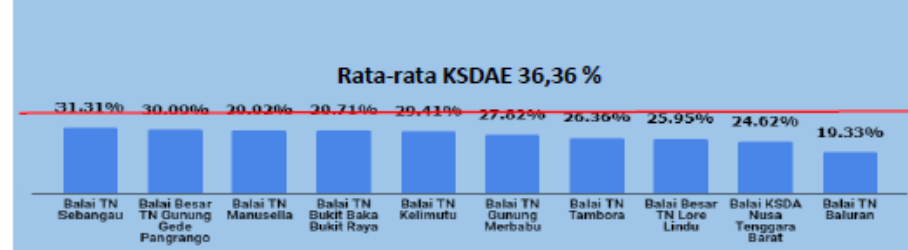
REALISASI ANGGARAN DIREKTORAT



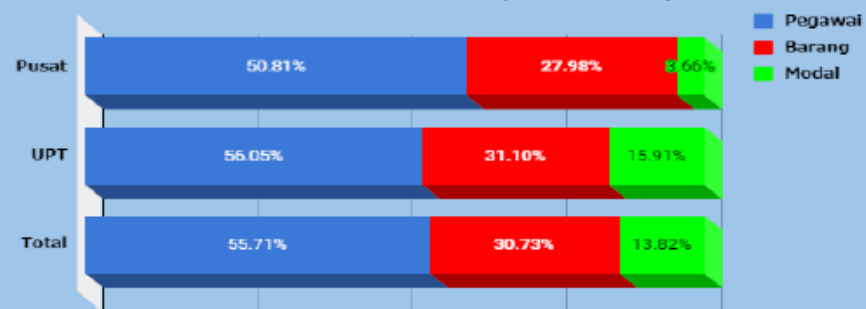
REALISASI ANGGARAN 10 UPT TERTINGGI



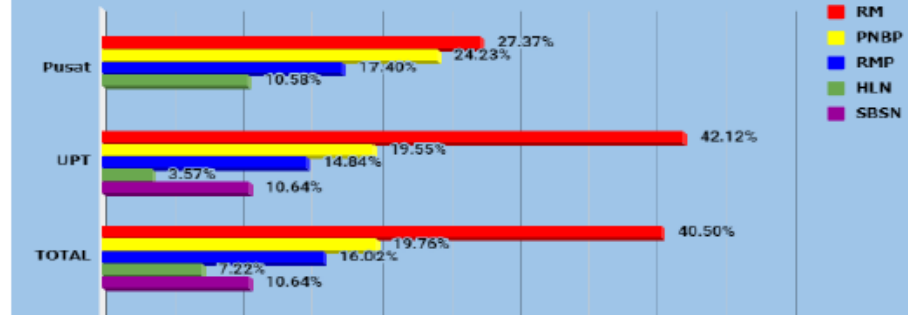
REALISASI ANGGARAN 10 UPT TERENDAH



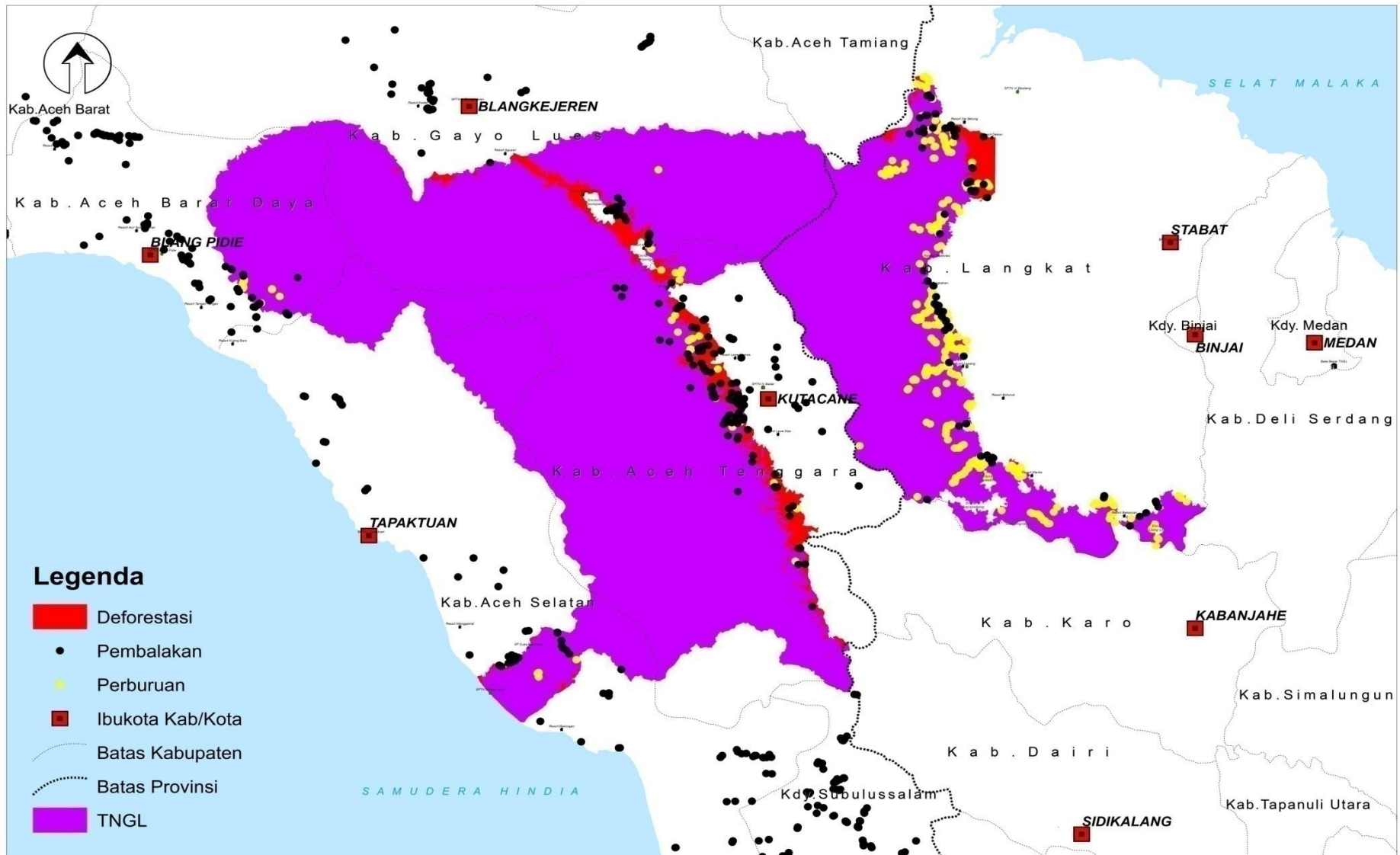
REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN JENIS BELANJA

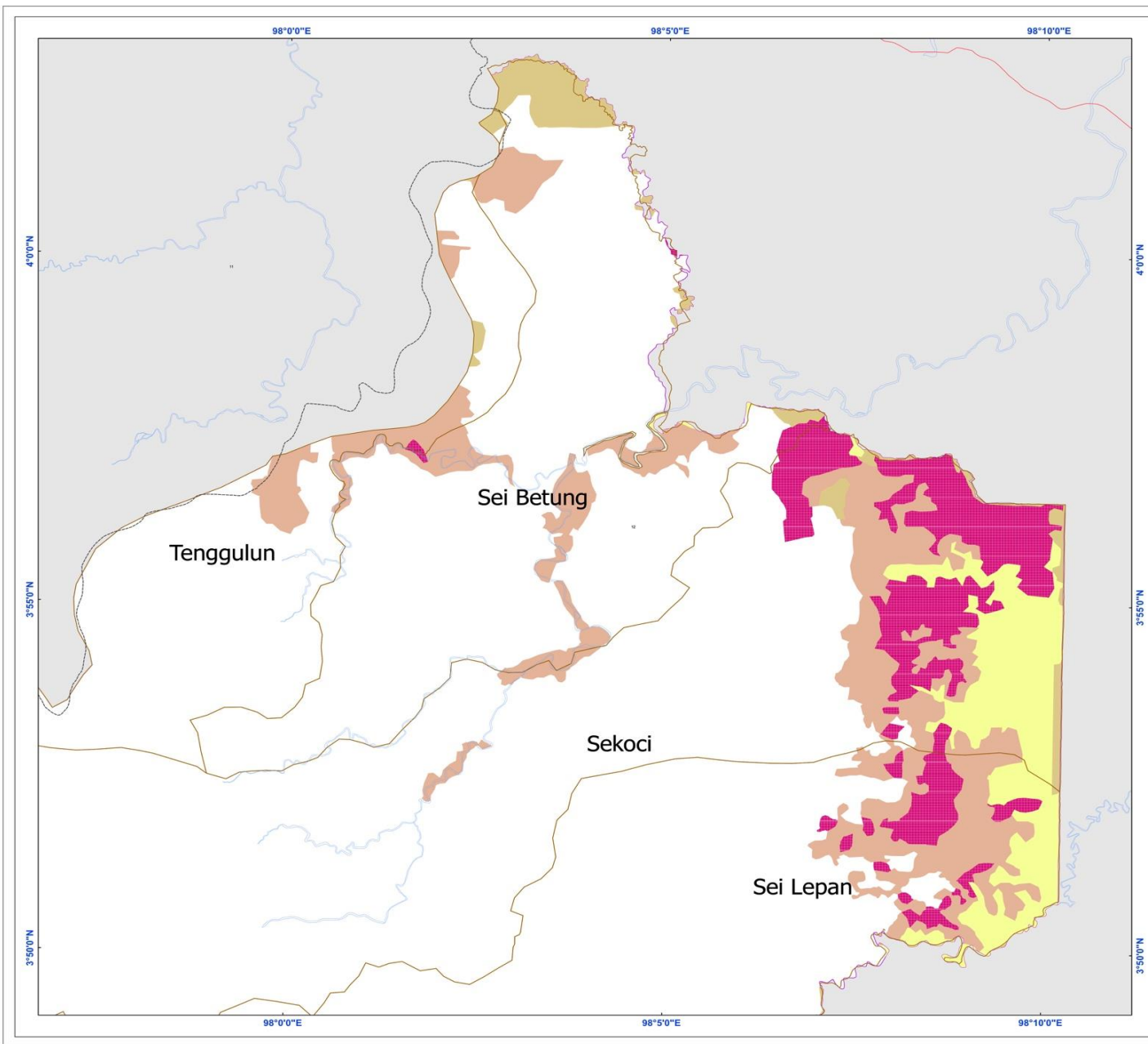


REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN SUMBER DANA



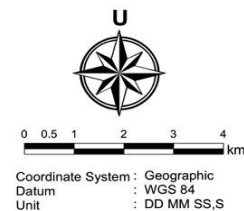
Bentuk dan Sebaran Gangguan TNGL





PETA OPEN AREA/BUKAN HUTAN BESITANG - TN GUNUNG LEUSER PROVINSI ACEH

SK Penetapan Kawasan : 579/Menhut-II/2014 24 Juni 2014



Legenda:

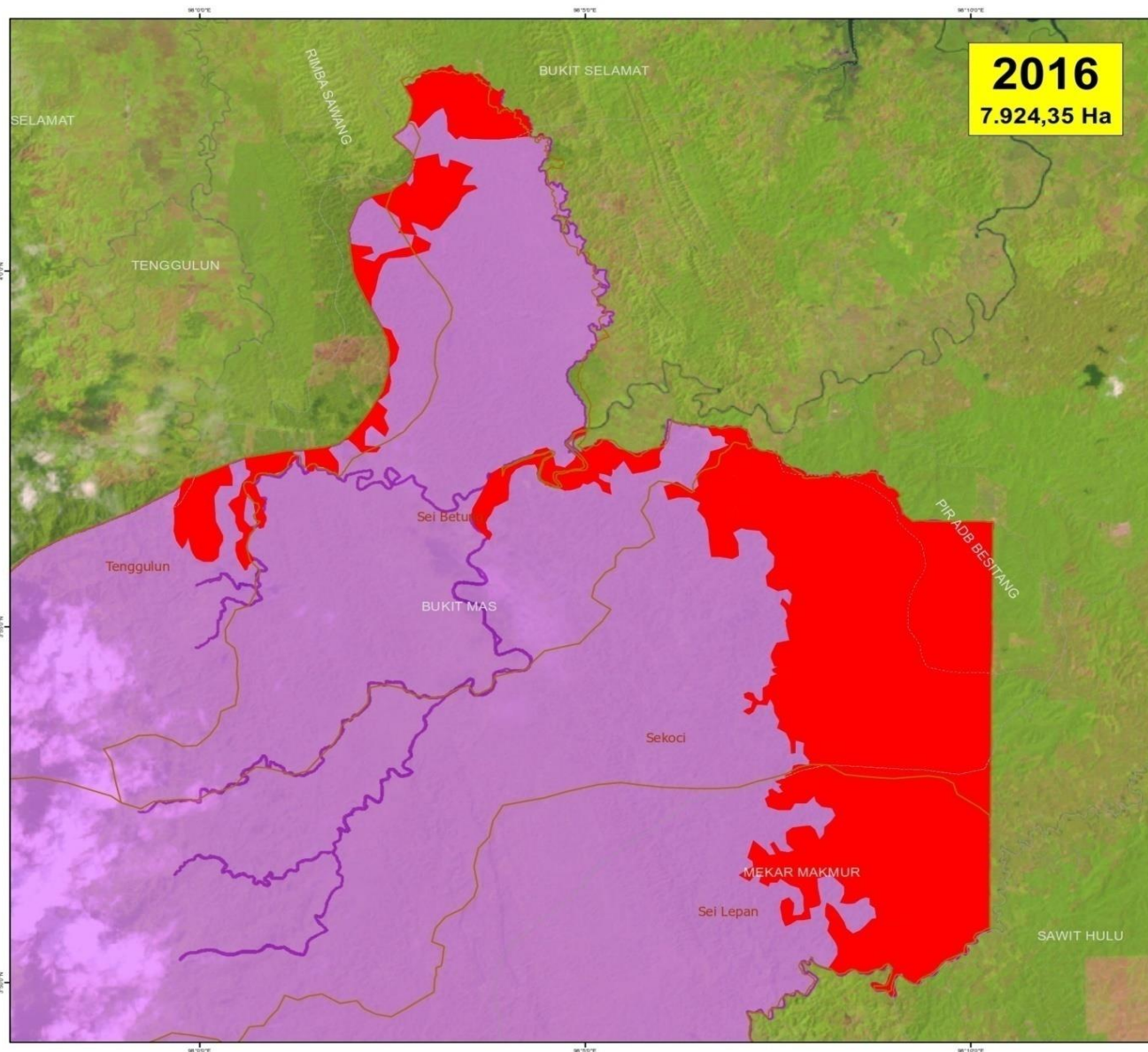
- Jalan
- Sungai
- Danau
- Batas Kawasan Konservasi
- Batas Kabupaten

Open Area :

- Semak/Belukar
- Hutan Tanaman
- Perkebunan
- Pertanian Lahan Kering
- Tanah Terbuka
- Permukiman

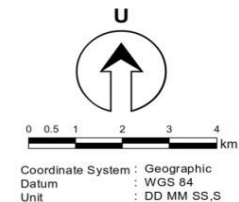
Sumber:
1. Peta Tutupan Lahan Tahun 2016, PKTL Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2. Peta Rupabumi Indonesia 2016 dari Badan Informasi Geospasial
3. Peta Wilayah Administrasi Indonesia, Badan Pusat Statistik, 2013
4. Peta Kawasan Hutan, PKTL Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2017





PETA OPEN AREA/BUKAN HUTAN BESITANG - TN GUNUNG LEUSER PROVINSI ACEH

SK Penetapan Kawasan : 579/Menhut-II/2014 24 Juni 2014



Legenda:

Peraliran:

Sungai
Danau

Daratan:

Batas Negara
Batas Provinsi
Batas Kab. / Kota

Legend:

Waters:

River
Lake

Land:

Country Boundary
Province Boundary
Regency / City Boundary

Keterangan:

- Batas Kawasan Konservasi
- Batas Desa (5 Desa Berbatasan dengan Kawasan Konservasi)
- Batas Resort
- Area Perambahan (Open Area) / Bukan Hutan

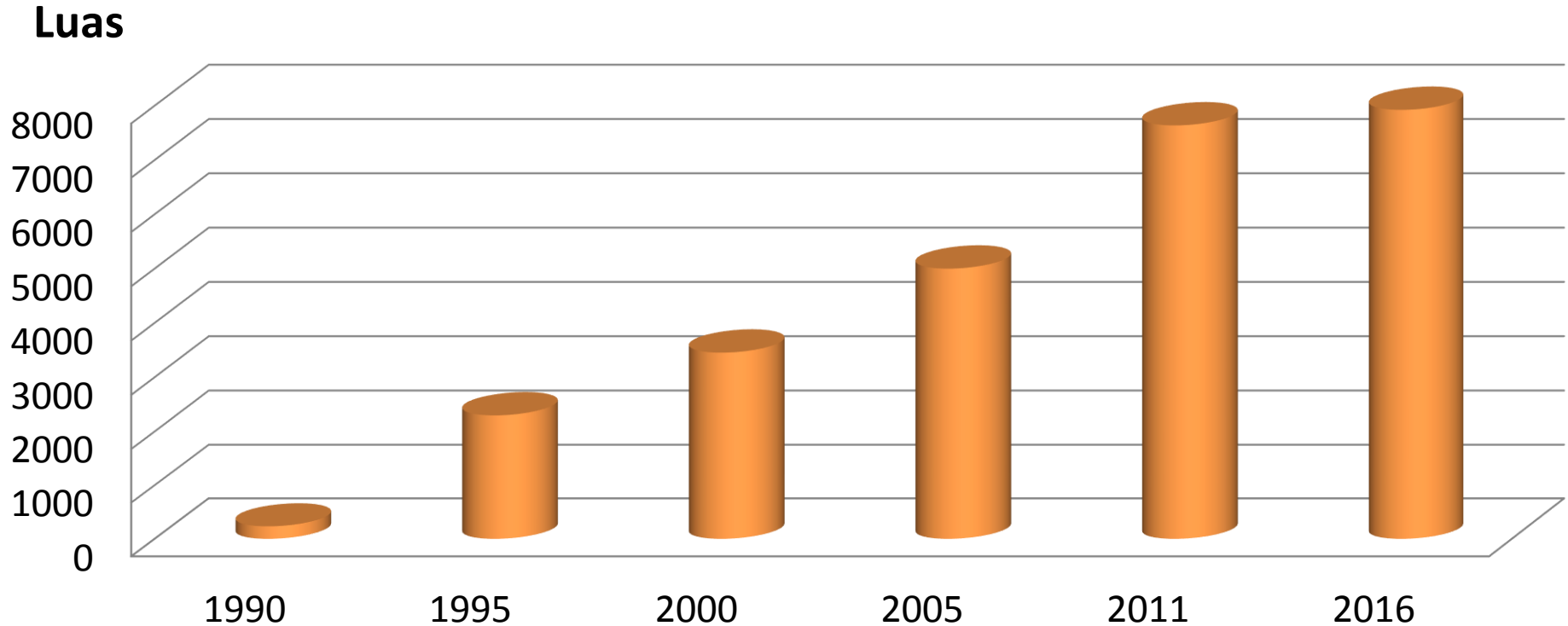
Sumber:

1. Hasil analisa spasial: deliniasi areal indikatif Open Area di daerah Besitang menggunakan Citra Satelit Landsat MSS 45 Path/Row129/57 tahun perekaman tahun1990,1995,2000,2005,2011 dan 2016
2. Peta Rupabumi Indonesia 2016 dari Badan Informasi Geospasial
3. Peta Wilayah Administrasi Indonesia, Badan Pusat Statistik, 2013
4. Peta Kawasan Hutan, PKTL,Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2017



Lokasi Dipetakan The Mapped Location

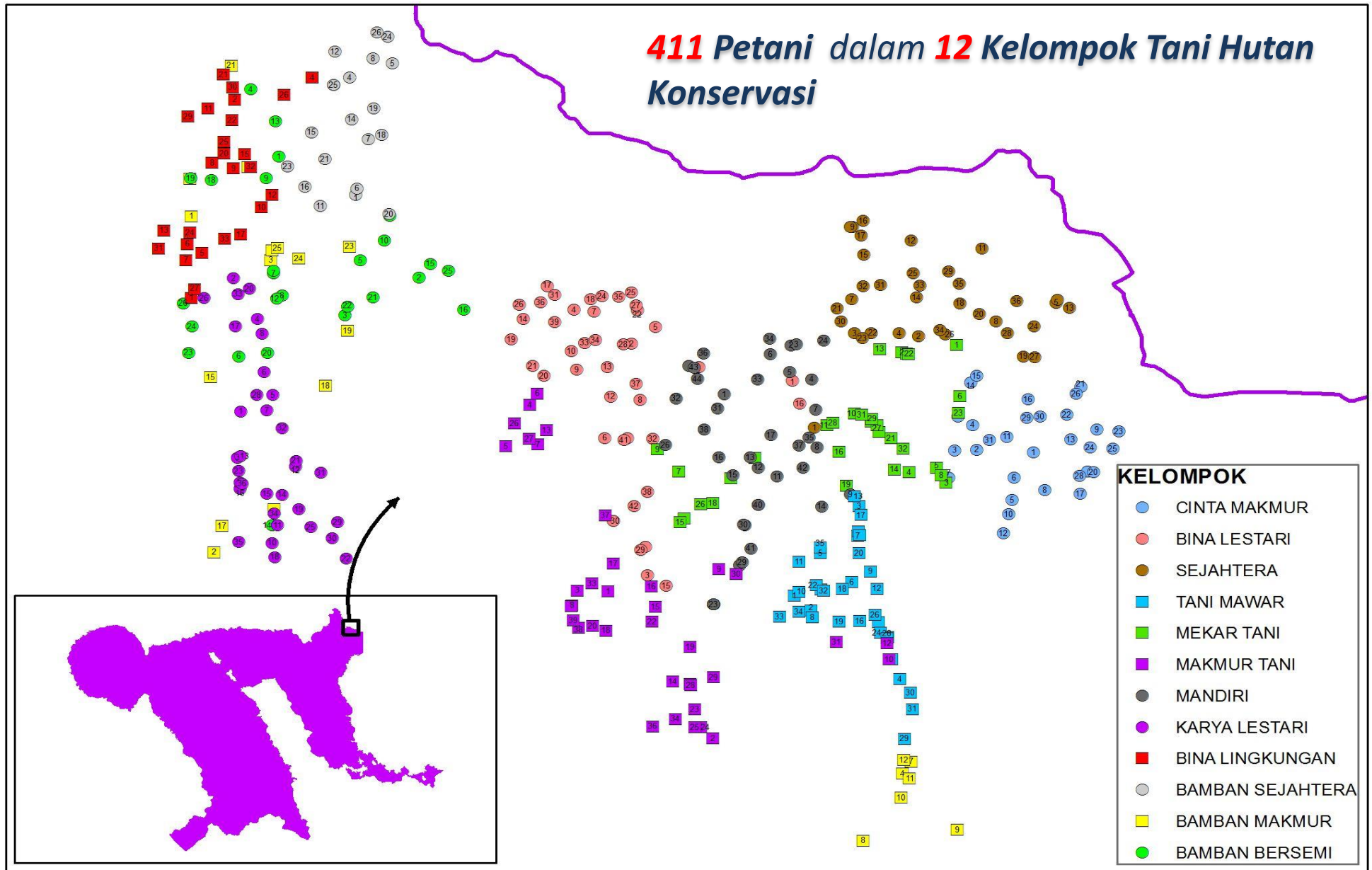
Open Area Besitang 1990-2016

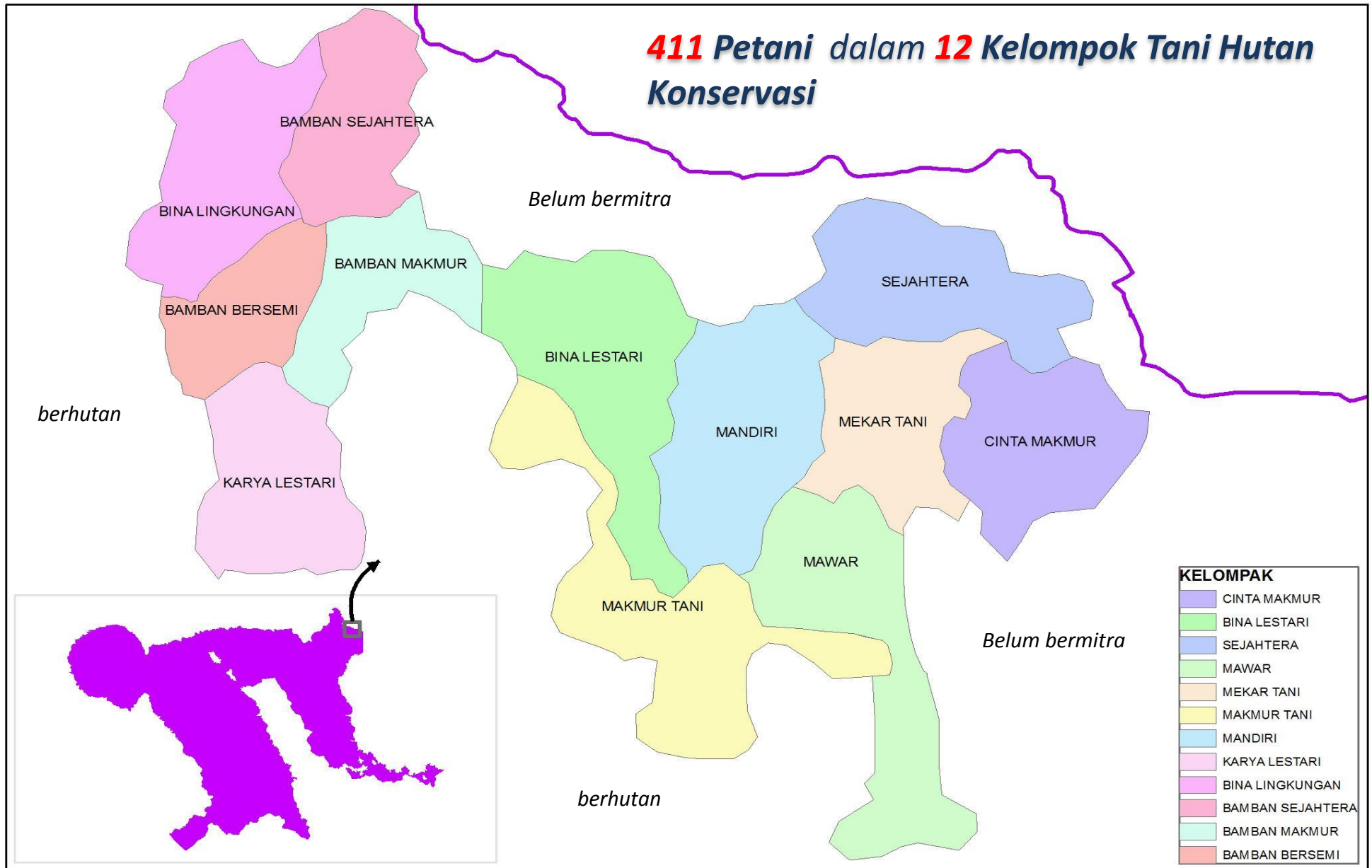


Sumber:

- Hasil delineasi areal indikatif open area di wilayah Besitang menggunakan Citra Satelit Landsat MSS 45 Path/Row 129/57 tahun perekaman tahun 1990, 1995, 2000, 2005, 2011, dan 2016 (Direktorat PIKA, 2018)
- Peta Rupabumi 2016

- Referendum Aceh
- Reformasi Orba







Terima kasih